PENGELOLAAN PERSEDIAAN BERAS RASTRA DI PERUM BULOG DIVRE LAMPUNG

Guslina Suciati MS.[1], Ir. Bina Unteawati[1], Muhammad Zaini[2]
[1)]Mahasiswa Program Studi Agribisnis, [2)]Dosen Program Studi Agribisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721)703995, Fax: (0721)78730

ABSTRACT

Perum Bulog Divre Lampung is a company engaged in food logistics, whose main task is to maintain food stability and as a supplier of basic needs by conducting inventory analysis. This Final Report aims at 1) mechanism of rice program of rastra at Bulog Division of Lampung Divre 2) describes activity of management of rice stock of rastra at Perum Bulog Divre Lampung. Based on the results that have been obtained, the mechanism of the rice program in Bulog Divre Lampung includes guidelines on the implementation of literary programs, the literary ceiling, the list of beneficiaries of rice rastra program, the launching and socialization of rice rastra program, monitoring and evaluation of rice rastra program, distribution, distribution of rattan rice, payment of the redemption price of rice and the financing of rice programs are in line with the general guidelines of subsidizing rice for low-income people.

Keywords : Rice Rastra, Bulog Perum.

ABSTRAK

Perum Bulog Divre Lampung merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik pangan, yang tugas pokoknya menjaga kestabilan pangan dan sebagai penyalur kebutuhan pokok dengan melakukan analisis persediaan. Laporan Tugas Akhir ini bertujuan 1) mekanisme program beras rastra di Perum Bulog Divre Lampung 2) menguraikan kegiatan pengelolaan persediaan beras rastra di Perum Bulog Divre Lampung. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh Mekanisme program beras rastra di Perum Bulog Divre Lampung meliputi panduan pelaksanaan progran rastra, pagu rastra, daftar penerima manfaat program beras rastra, peluncuran dan sosialisasi program beras rastra, monitoring dan evaluasi program beras rastra, pelaksanaan penyaluran beras rastra sampai titik distribusi, penyaluran beras rastra, pembayaran harga tebus beras rastra dan pembiayaan program beras rastra telah sesui dengan pedoman umum subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah.

Kata Kunci : Beras rastra, Perum Bulog.

PENDAHULUAN

Padi merupakan tanaman yang paling penting bagi masyarakat Indonesia. Beras adalah bagian dari bulir padi yang telah dipisahkan dari sekam. Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya mengonsumsi beras sebagai makanan

pokok. Ketersediaan pangan merupakan salah satu kegiatan menjaga kestabilan pangan di Indonesia dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Kebutuhan pokok yang menjadi prioritas dalam menjaga ketersediaan pangan salah satunya adalah beras. Salah satu lembaga yang memiliki peran dalam menjaga ketersediaan pangan adalah Perum Bulog.

Perum Bulog adalah perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Perusahaan ini memiliki tujuan yaitu menjaga kestabilan pangan, menstabilkan harga, dan sebagai penyalur kebutuhan pokok berupa beras, gula dan minyak. Perusahaan ini memiliki tugas pokok melaksanakan mengadakan gabah atau beras dalam negeri dalam rangka menjaga harga, mestabilkan harga beras, menyalurkan beras pada masyarakat berpendapatan rendah untuk memperkuat ketahanan pangan rumah tangga miskin dan mengelola persediaan beras dalam rangka penumpukan persediaan pangan nasional untuk berbagai keperluan publik yaitu mengatasi keamanan pangan yang diakibatkan kemiskinan dan bencana yang tak terduga.

Tujuan Kegiatan penulisan laporan ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Menguraikan mekanisme program beras rastra di Perum Bulog Divre Lampung
2. Menguraikan kegiatan pengelolaan persediaan beras rastra di Perum Bulog Divre Lampung

METODE PELAKSANAAN

Tempat Penyusunan laporan Tugas Akhir dilaksanakan di Politeknik Negeri Lampung yang beralamat di jalan Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa Bandar Lampung, dimulai dari bulan April 2017 sampai dengan bulan Juli 2017. Alat dan bahan yang digunakan terdiri dari: Data persediaan beras rastra dan Buku catatan, pena, kertas A4, Note Book, Printer, Flashdisk, Buku Literatur, Kamera.

Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari pihak pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan

spesifikasi studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuisioner disebarkan melalui internet (Uma Sekaran, 2011). Data primer yang diperoleh secara langsung dari karyawan perusahaan dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan. Data ini berupa data gambaran umum perusahaan, maupun data yang diperoleh buku-buku dan literatur lain mengenai persediaan.

Metode Analisis Data

Metode kualitataif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang lain dan perilaku yang dapat diamati (Simamora, 2002).

Metode kualitataif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang lain dan perilaku yang dapat diamati (Simamora, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme program beras raskin/rastra

a. Program beras raskin/rastra

Program raskin adalah salah satu program penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial di bidang pangan yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat berupa beras bersubsidi kepada rumah tangga berpendapatan rendah. Tujuannya bertujuan mengurangi beban pengeluaran rumah tangga sasaran melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan pokok dalam bentuk beras. Sasaran program raskin tahun 2013 adalah berkurangnya beban pengeluaran 15.530.897 RTS dalam mencukupi kebutuhan pangan beras melalui penyaluran beras bersubsidi sebesar 15kg/bulan/RTS atau setara dengan 180kg/tahun/RTS dengan harga tebus Rp 1.600,00/kg pada titik ditribusi.

b. Pengelolaan dan pengorganisasi an program raskin/rastra

Pengelolaan program raskin/rastra adalah kegiatan pengolahan program agar program berjalan secara efektif dan kegiatan yang dilakukan dalam program dapat dipertanggung jawabkan sehingga dibentuk Tim

Koordinasi Raskin/rastra Pusat sampai dengan Kecamatan.

Pengorganisasi an program raskin/rastra dilakukan oleh tim yang berperan dalam program ini, yaitu: Tim Koordinasi Raskin/rastra Pusat, Tim Koordinasi raskin/rastra Provinsi, Tim Koordinasi Raskin/ Raskin Kecamatan dan Tim Koordinasi raskin/rastra Kecamatan

d). Mekanisme pelaksanaan program raskin/rastra

Mekanisme pelaksanaan program beras raskin merupakan kegiatan pengadaan beras hingga penyaluran beras raskin. Mekanisme pelaksanaan program beras raskin yaitu penyusunan pedoman pelaksanaan program raskin/rastra, penyusunan petunjuk teknis raskin/rastra, penetapan pagu raskin/rastra, pemutakhiran Daftar Penerima Maanfaat (DPM), peluncuran dan sosiaisasi program raskin/rastra, monitoringg dan evaluasi program raskin/rastra, pelaksanaan penyaluran raskin/rastra.

Pengelolaan persediaan beras raskin/rastra di perum Bulog Divre Lampung

Tahapan-tahapan pengadaan beras raskin yang dilakukan oleh Perum Bulog Divre Lampung adalah;

1) Penyusunan rencana target pengadaan gabah/beras dalam negeri
2) Pengadaan melalui mitra kerja pengadaan dan poktan/gapoktan
3) Pengadaan setempat melalui satgas ADA DN

Kendala-kendala persediaan beras raskin/rastra

a. Kebutuhan Persediaan Beras

Pemerintah tidak pernah memberikan kejelasan kepada Perum Bulog tentang jumlah permintaan yang harus dikeluarkan ke masyarakat setiap periode yang menyebabkan kebimbangan bagi Perum Bulog dalam pengadaan. Perum bulog masih merasakan kebingungan saat menyediakan beras dalam jumlah besar, karena dikhawatirkan kelebihan persediaan akan menyebabkan menurunnya kualitas beras atau gabah yang ada maka sebaliknya perum Bulog khawatir.

b. Ketahanan Persediaan Beras

Akses kerjasama yang memiliki jangka waktu tertentu dan

masalah lain misal kondisi geografis yaitu musim, curah hujan dan sebagainya sehingga produksi gabah atau padi di Lampung belum sesuai harapan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penulisan laporan tugas akhir ini, maka dapat disimpulkan:

a. Mekanisme program beras rastra di Perum Bulog Divre Lampung meliputi panduan pelaksanaan progran rastra, pagu rastra, daftar penerima manfaat program beras rastra, peluncuran dan sosialisasi program beras rastra, monitoring dan evaluasi program beras rastra, pelaksanaan penyaluran beras rastra sampai titik distribusi, penyaluran beras rastra, pembayaran harga tebus beras rastra dan pembiayaan program beras rastra telah sesui dengan pedoman umum subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah.

b. Kegiatan pengelolaan persediaan beras rastra di Perum Bulog Divre Lampung meliputi penyusunan rencana target pengadaan gabah/beras dalam negeri, pengadaan melalui mitra kerja pengadaan dan poktan/gapoktan, sampai pengadaan setempat melalui Satgas pengadaan dalam negeri (ADA DN). Kegiatan pengelolaan persediaan beras rastra di Perum Bulog Divre Lampung telah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Baroto. 1976. Perencanaan Persediaan, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Bughdan dan Taylor. 1975. dalam J. Meleong, Lexy. 1989. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remadja Karya.

Denni Riaddy. 2010. Negara Penghasil Beras Terbesar di Dunia.

Direktorat Pelayanan Publik Perum Bulog. 2015. Pedoman Umum dan Standar Operasional Prosedur Pengadaan Gabah atau Beras dalam Negeri di Perum Bulog.

Perum Bulog. http://www.bulog.co.id

Rangkuti, Freddy. 2007. Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Yayasan Bandan Penerbit Yogyakarta.

Robert F Halsey. 2004. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Delapan, Buku Kesatu. Alih Bahasa: Yanivi dan Nurwahyu. Jakarta : Salemba Empat.

Sekaran Uma. 2011. Research Methods For Business Edisi 12 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Simamora, Henry. 2002. Akutansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Edisi II.

Sugiono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.

Wijaya. 2009. Analisis Rasio Keuangan dalam Merencanakan Pertumbuhan volume 03 Halaman 11. Laba : Persepsktif Teoti Signal, Jurnal, Andriantopw@gmail.com.